

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Bagi setiap perusahaan baik yang besar maupun kecil, yang berorientasi profit maupun yang non profit akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut. Keberhasilan maupun kegagalan dalam usahanya hampir sebagian dipengaruhi ataupun ditentukan oleh keputusan keuangan perusahaan tersebut. Dengan kata lain masalah yang biasa timbul dalam setiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam kurung waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk mengetahui dan mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia dalam standar akuntansi keuangan, Hutaeruk (2017) Menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sawir (2009) Mengemukakan bahwa media yang dapat di pakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan adalah laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan juga memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan, khususnya dari sisi keuangan perusahaan. Selain itu, Kasmir, (2010). Tujuan Analisis Laporan Keuangan pada dasarnya untuk menilai keadaan keuangan

perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan di masa yang akan datang. Informasi posisi keuangan dimasa lalu sering kali dijadikan dasar untuk memprediksi posisi keuangan di masa yang akan datang. Salah satu Teknik yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis rasio inilah kemudian dijadikan sebagai pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

PT. Hero Supermarket Tbk merupakan perusahaan ritel modern pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1971 oleh almarhum Muhammad Saleh Kurnia di Jl. Falatehan, Jakarta. Perusahaan membuka gerai pertamanya di Jakarta pada tahun 1971 dan telah berkembang menjadi salah satu operator terkemuka di Indonesia untuk supermarket, hipermarket, minimarket, gerai kesehatan dan

kecantikan, dan gerai perabot rumah tangga (*home furnishing*). Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1989.

Persaingan dibidang ritel dari tahun ke tahun makin ketat, dalam segmen super/hypermarket adanya persaingan antara PT. Hero Group, Tbk yang mengusung (Giant) dengan Hypermart. Di Indonesia Giant beroperasi dibawah bisnis jaringan ritel yaitu PT Hero Supermarket Tbk yang telah bekerjasama dengan Dairy Farm Internasional pada tahun 1999 dalam bentuk pernyataan saham langsung.

Pada akhir Juli 2021 PT Hero Supermarket Tbk menutup seluruh gerai GIANT. Keputusan untuk menutup seluruh Giant di Indonesia adalah sebuah bentuk adaptasi Hero Group karena adanya perubahan pada tren pelanggan serta pasar terutama di masa pandemic Covid-19. Presiden Hero Supermarket, Patrik Lindvall menyampaikan alasan penutupan gerai Giant pada *Public Expose* secara daring yakni diantaranya adalah adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), pembatasan jam operasional toko, dinamika bisnis yakni pola belanja dan permintaan pasar, dan mobilitas pelanggan.

Pemberlakuan ppkm sangat berdampak pada pada keuangan perusahaan, tak terkecuali pada PT Hero Supermarket Tbk khususnya Giant diakibatkan karena pembatasan aktivitas pegawai dan pelanggan Giant serta pembatasan jam buka gerai sehingga terjadi penurunan penjualan, tercatat pada dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2020 dan 2021 perusahaan mengalami kerugian. Hal ini terjadi karena jumlah penjualan menurun drastis.

Selain itu perubahan pola belanja masyarakat dari *offline* menjadi online sangat berpengaruh pada giant yang merupakan supermarket dan hypermarket. Dalam pola belanja *online* pelanggan tidak perlu untuk keluar rumah, hal ini dikarenakan barang yang sudah dipesan bisa langsung diantarkan ke tujuan serta dari segi harga di *online* atau *ecommerce* cenderung lebih kompetitif. Disamping penutupan gerai Giant, Hero Group mempunyai fokus untuk melakukan pengembangan gerai merek lainnya dalam hal ini Guardian, Hero Supermarket, dan IKEA.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawati, Nurman dan Ali (2022) tentang Analisis kinerja keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk menggunakan Teknik analisis data rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT Hero Supermarket Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar dalam kondisi yang tidak baik. Sedangkan pada rasio solvabilitas masih bisa dikatakan cukup baik meskipun kinerjanya cenderung berfluktuasi.

Pada penelitian yang dilakukan Sondakh, Rogahang dan Mangindaan (2022) tentang Analisis Rasio Kinerja keuangan pada PT Matahari Departement Store Tbk menggunakan Teknik analisis data rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio Rasio likuiditas tahun 2018-2020 diukur melalui current ratio, quick ratio dan cash ratio menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang "kurang baik". Rasio solvabilitas tahun 2018-2020 di ukur



melalui *debt to assets ratio* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”, dan *debt to equity ratio* juga dalam kondisi “tidak baik”, berbeda dengan *long-term debt to equity ratio* yang menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “sangat baik”. Rasio aktivitas tahun 2018-2020 diukur melalui *accounts receivable turnover ratio* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “sangat baik”, namun berbeda dengan *inventory turnover ratio* dan *inventory turnover ratio* yang berada pada kondisi kinerja keuangan yang “kurang baik”. Rasio profitabilitas tahun 2018-2020 diukur melalui *return on assets*, *return on equity*, dan *net profit margin* menunjukkan kinerja keuangan dalam kondisi yang “kurang baik”

Pada penelitian yang dilakukan Siwi (2018) tentang Analisis Kinerja keuangan berdasarkan Rasio Keuangan pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan Teknik analisis data rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan terhadap keseluruhan rasio, PT Pembangunan Perumahan Tbk menjadi perusahaan dengan tingkat kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya.

Pada penelitian yang dilakukan Wulansari (2019) Analisis Kinerja keuangan dengan Metode Altman Z Score pada PT Hero Supermarket Tbk menggunakan Teknik analisis data Altman Z Score. Hasil penilaian dengan metode Z Score menunjukkan bahwa PT. Hero Supermarket Tbk mengalami kesulitan keuangan pada tahun 2017 (Skor Z 1,66) dan 2018 (Skor Z 1,27).

Namun, kemajuan bisnis PT. Hero Supermarket Tbk masih dapat didukung oleh segmen kesehatan kecantikan dan perabotan rumah tangga, yaitu Guardian dan IKEA.

Pada penelitian yang dilakukan Wulansari (2019) tentang Analisis Rasio Keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menggunakan Teknik analisis data Rasio Likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan pada Rasio likuiditas diperoleh hasil bahwa pada rasio lancar dan rasio cepat memiliki kriteria sangat baik sejak tahun 2016 hingga 2018, sedangkan pada rasio kas di tahun 2016 dan 2017 memiliki kriteria tidak baik, tetapi pada tahun 2018 meningkat menjadi lebih baik. Rasio aktivitas perputaran piutang memiliki kriteria sangat baik sejak tahun 2016 hingga 2018, sedangkan pada rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran total aktiva sejak tahun 2016 hingga 2018 memiliki kriteria kurang baik. Rasio solvabilitas hutang terhadap aset dan rasio hutang terhadap ekuitas PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. memiliki kriteria sangat baik sejak tahun 2016 hingga 2018. Rasio profitabilitas Net Profit Margin Ratio dan Gross Profit Margin Ratio PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. memiliki kriteria cukup baik pada tahun 2016 dan 2017, tetapi pada tahun 2018 meningkat menjadi baik.

Pada penelitian yang dilakukan Oktrima (2018) tentang Analisis Kinerja Keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk menggunakan Teknik analisis data Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan ditinjau dari rasio profitabilitas dengan *Return On Asset* cenderung kurang sehat

sedangkan *Return On Equity* berada ada titik sehat. Sedangkan hasil analisis berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan nilai yang tidak mengkhawatirkan atau dapat dikatakan nilai tersebut Sangat Sehat dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

Pada penelitian yang dilakukan Asnidar (2021) tentang Analisis Kinerja Keuangan pada PT Alfaria Trijaya Tbk Menggunakan Teknik analisis data rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Hasil penelitian dengan rasio likuiditas menunjukkan perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan keadaan perusahaan tidak sehat karena rasio berada diatas standar perusahaan 0,35 untuk debt to asset ratio dan 0,66 untuk debt to equity ratio. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan hasil kurang baik dilihat dari return on equity rata-rata 7,35% dengan standar perusahaan 40% dan return on assets rata-rata 2.03% sangat jauh dibawah standar 30%.

Pada penelitian yang dilakukan Luntungan, Pelleng dan Mangindaan (2021) tentang Analisis kinerja keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk menggunakan Teknik analisis data Rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukan Rasio aktivitas pada perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berada dalam keadaan “kurang baik” sedangkan untuk perputaran piutang usaha, perputaran asset tetap dan perputaran total asset berada dalam keadaan “baik”. Rasio profitabilitas pada pengembalian atas asset, hasil pengembalian atas ekuitas, margin laba kotor, margin laba operasional dan margin laba bersih berada dalam keadaan “kurang baik”.

Pada penelitian yang dilakukan Melati, Jonathan, dan Yudhyani (2015) tentang Analisis Kinerja Keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk menggunakan Teknik analisis data *Return On Investment* dalam pendekatan *du point system*. Hasil penelitian menunjukkan Profit margin dari tahun 2008-2012 selalu berada dibawah standar industri. *Turnover of operating assets* (TOA) dari tahun 2008-2012 selalu berada diatas standar TOA Kasmir sebesar 2 kali. *Return on investment* dari tahun 2008-2012 selalu berada dibawah standar ROI Kasmir sebesar 30 %. Dengan rata-rata ROI hanya sebesar 5,93% maka kinerja keuangan pada PT Hero Supermarket masih dikategorikan dengan kinerja kurang baik.

Pada penelitian yang dilakukan Kusumah, Siringoringo dan Ahmadi (2020) tentang Analisis kinerja Keuangan pada PT Bata Tbk menggunakan Teknik analisis data Rasio Profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan Kinerja keuangan PT Bata Tbk selalu mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat di lihat pada laporan kinerja keuangan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk memperoleh laba yang menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik pada laba kotor pada tahun 2018. Walaupun demikian angka GPM untuk tahun 2019 menunjukkan penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi berjudul **“Analisis Laporan Keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan pada PT Hero Supermarket Tbk 2010-2021”**.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pokok penelitian yaitu,

“Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT Hero Supermarket, Tbk tahun 2010-2021 metode Rasio keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Cakupan, Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT Hero Supermarket, Tbk tahun 2010-2021 metode Rasio keuangan yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Cakupan, Rasio Profitabilitas, Rasio Pasar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Penulis**

Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar S.Ak pada Jurusan Akuntansi Universitas AMIKOM Yogyakarta. Serta menambah pengetahuan penulis di bidang akuntansi khususnya pada kinerja keuangan perusahaan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Penelitian diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

### **3. Bagi Akademis**

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya guna pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti adalah kinerja keuangan pada PT Hero Supermarket, Tbk yang dilihat dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Cakupan, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar tahun 2010-2021.

